

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Haluan Riau²⁸

1. Sejarah Perusahaan

PT.Inti Kharisma Mandiri Riau (HarianUmum Haluan Riau) Pekanbaru, di dirikan Pada Hari Kamis Tanggal 21 Agustus 2000 Berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Perusahaan ini berkedudukan di Jl.Tuanku Tambusai No.7 Pekanbaru Modal awal pendirian perusahaan ini sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh parapen diri yaitu :

- Hj. Basrizal Koto sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) saham, atau sebesar 55%.
- Tatang Setiawan Witjaksono sebanyak 45 (empat puluh lima) saham ,atau sebesar 15%.
- Hj. Mukhniarti Basrizal sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%.
- Eddy Zahar Koto, MBA sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%.

Sehingga seluruh berjumlah 300 (tiga ratus) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) telah di setor penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat penandatanganan anakta pendiriran ini.

Seiring dengan berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri pun berubah nama menjadi Harian Umum Haluan Riau. Hal ini disebabkan karena, terjadinya pembelian saham oleh pimpinan umum Riau Mandiri yaitu H. Basrizal Koto, terhadap perusahaan Sumbar Mandiri yang sebelumnya sudah sempat terdiam, sehingga H. Basrizal Koto memiliki tiga perusahaan yang

²⁸ Data Dokumen Haluan Riau 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama bergerak di bidang surat kabar, dan ia berinisiatif untuk menggabungkan nama ketiga perusahaan tersebut menjadi satu kesatuan, dimana ketiga perusahaan tersebut adalah :

- a) Sumbar Mandiri yang berubah menjadi Haluan
- b) Riau Mandiri yang berubah menjadi Haluan Riau
- c) Sejoli Mandiri yang berubah menjadi HaluanKepri

2. Profil Umum Haluan Riau

Penyebaran koran Haluan Riau adalah seluruh kabupaten kota di Riau, tentu Haluan Riau cukup dikenal oleh masyarakat. Berkenaan dari itu dasar dari penerbitan koran Haluan Riau sehingga dikenal masyarakat sekarang ini adalah :

Diterbitkan oleh : PT.Inti Kharisma Mandiri Riau (Harian Umum Haluan Riau)

Keanggotaan : Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS)

SIUP : 012/04-01/SIUP-PB/V/2000

Percetakan : PT.Cerya Riau Mandiri Printing

Ukuran Halaman : 540x425 mm/32 Halaman

Tata Warna Cetak : Tata harian dengan tata warna penuh

Oplah Cetak : 2003 : 19.970 eksemplar/hari
 2004 : 21.050 eksemplar/hari
 2005 : 21.998 eksemplar/hari
 2006 : 22.530 eksemplar/hari
 2007 : 26.400 eksemplar/hari
 2008 : 30.100 eksemplar/hari
 2009 : 35.700 eksemplar/hari
 2010 : 38.500 eksemplar/hari
 2011 : 39.100 eksemplar/hari
 2012 : 39.500 eksemplar/hari

Penjualan rata-rata: 2003 : 67% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.

2004 : 71,2% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.

2005 : 68,9% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2006 : 71% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.
 2007 : 67% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.
 2008 : 75% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.
 2009 : 72% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.
 2010 : 76% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.
 2011 : 77% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.
 2012 : 78% dari total oplah/hari, termasuk pelanggan.

Golongan Pembaca :

a). Kelompok Sosial

Masyarakat Menengah Bawah : 15%
 Masyarakat Menengah : 45%
 Masyarakat Menengah Atas : 40%

b). Kelompok Pekerja

Pedagang/Pengusaha : 30%
 Pegawai Negeri Sipil/Swasta/ABRI : 25%
 Ibu Rumah Tangga : 20%
 Mahasiswa/Pelajar : 15%

c). Kelompok Pendidikan

Cedikiawan : 35%
 Sederhana : 15%
 Menengah : 50%

d). Kelompok Usaha

Masyarakat Perkotaan : 60%
 Masyarakat Pedesaan : 40%

Distribusi Area :

- a. Kota Pekanbaru
- b. Kota Dumai
- c. Kabupaten Kampar
- d. Kabupaten Rokan Hulu
- e. Kabupaten Rokan Hilir
- f. Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Kabupaten Indragiri Hilir
- h. Kabupaten Bengkalis
- i. Kabupaten Siak
- j. Kabupaten Pelalawan
- k. Kabupaten Kuantan Singingi
- l. Kabupaten Kepulauan Meranti

3. Visi, Misi, Tujuan dan Filosofi Haluan Riau

Menetapkan sebuah target dalam menjalankan organisasi merupakan hal yang sangat penting agar adanya gambaran yang jelas maukaimana organisasi ini akan dibawa, begitu juga Haluan Riau.

a. Visi Haluan Riau

Adapun visi Haluan Riau adalah menjadi : “Salah satu Media yang bias menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mewujudkan daerah Riau kedepan”.

b. Misi Haluan Riau

Adapun misi Haluan Riau adalah :

- 1). Menjadikan Haluan Riau sebagai media yang independen untuk semuakalangan.
- 2). Menjadi nilai tambah untuk membangun masyarakat Riau yang cerdas.
- 3). Menjadi media yang mengedepankan inspirasi masyarakat terhadap pemerintah.
- 4). Menjadi satu-satunya media pedoman Riau kedepan.

c. Tujuan Haluan Riau

Adapun tujuan Haluan Riau adalah “Menciptakan media lokal yang memiliki daya saing tinggi dengan pengelolaan yang efisien dan efektif di tengah euphoria penerbitan pers di Indonesia, khususnya di Riau”.

d. Filosofi Haluan Riau

Adapun filosofi yang menjadi pegangan Haluan Riau demi terwujudnya visi dan misinya adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membangun media independen yang berwawasan global paling besar di Riau.
- 2) Melayani kepentingan perusahaan dan perorangan Riau secara timbal balik.
- 3) Membangun semangat koligial dengan semua ekonomi di Riau tanpa prasangka.
- 4) Tidak mengenal kalah dan gagal.
- 5) Berfikir positif dan terus belajar.
- 6) Berjuang untuk maju bersama.

4. Aktivitas Perusahaan

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau Pekanbaru yang terletak di pinggir jalan Tuanku Tambusai No. 7, bergerak di bidang penerbitan surat kabar. Aktivitas perusahaan ini umumnya mencakup usaha-usaha surat kabar, dalam hal ini Harian Umum Haluan Riau ketangan pembacanya. Memang selain usaha penerbitan surat kabar, disini juga terdapat usaha lain. Namun itu berada dibawah payung Riau Mandiri Group, dimana PT. Inti Kharisma Mandiri Riau Pekanbaru juga berada di bawah payung grup tersebut.

PT.Inti Kharisma Mandiri Riau mulai bersinggungan dengan teknologi maju sejak awal berdirinya karena dalam memperoleh berita dari luar daerah, teknologi modern digantidengan system satelitmelalui VSAT dan teknologi foto mulai menggunakan foto AFP yang bermarkas di prancis dan dengan teknologi internet yang mulai menjamur sampai hari ini.

Pertumbuhan selama lima tahun (1999-2004), sebagai perusahaan yang menerbitkan sebuah media massa, perusahaan tidak hanya ingin survive dalam usaha tetapi juga ingin mengembangkan visinya lebih jauh, terutama untuk mewujudkan misi idealnya sebagai media suara hati nurani rakyat. Konsep ini menginginkan agar Riau Mandiri dapat berbuat lebih banyak bagi kepentingan bangsa dan egaranya, melalui kinerjanya sebagai media pers.

Salah satu visi yang kini dikembangkan adalah visi jumalistik Riau Mandiri, yang lebih mengutamakan aksesnya kepada kepentingan umum dan kawasan tempat dia tumbuh dan berkembang. Jajaraan Riau Mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menamakannya sebagai “Jurnalistik Akomodatif”, suatu gaya jurnalistik yang selalu akrab dengan kawasan sekitarnya. Menumbuhkan rasa bersama, rasa memiliki, dan rasa akrab.

Perusahaan dalam perjalanana. ktivitasnya, dilengkapi beberapa fasilitas penunjang, seperti komputer, scanner (alat pengolah foto), internet dan satelit untuk menerima berita-berita yang dikirimkan oleh jaringan pemberitaan Haluan Riau News Network. Dalam menerbitkan Koran, sebagai produk utama Haluan Riau dilalui dengan berbagai tahapan. Tahapan tersebut mencakup permuatan iklan, berita, dan foto.

5. Aktivitas Iklan

Iklan bisa diperoleh dengan cara mencari calon pemasang yang dilakukan oleh armada bagian iklan maupun calon pemasang yang datang ke biro-biro iklan maupun langsung ke PT. Inti Kharisma Mandiri Riau di bagian iklan. Jika tercapai kesepakatan harga dan potongan dengan calon pemasang, maka di buatlah perjanjian/order iklan antara pemasang dengan perusahaan. Selanjutnya, di *design* oleh bagian *design* sesuai dengan ukuran yang disepakati. Pembayaran bisa dilakukan dimuka maupun setelah iklan diterbitkan dalam jangka waktu tertentu. Pemasang dibebankan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10 persen dan pemasang mendapatkan potongan harga sampai dengan 30%.

6. Aktivitas Berita

Berita diperoleh oleh wartawan/ reporter/ koresponden, baik ditugaskan jajaran KL/ASKL maupun atas inisiatif mereka sendiri, setelah melakukan wawancara dan observasi. Pada divisi produksi, khususnya pada bidang redaksi adalah tenaga wartawan (pencari dan pembuat berita)

Proses selanjutnya adalah pengetikan berita yang kemudian diserahkan kepada KL/ASKL untuk diedit kelayakannya. Setelah itu, oleh KL/ASKL, berita-berita tersebut diserahkan kepada Redaktur/ Asisten Redaktur, berita-berita atau tulisan tersebut diedit dan dipoles sedemikian rupa sampai siap dimasukkan kehalaman pada computer *lay out* dengan menggunakan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adobe Page Maker di *Windows*. Selanjutnya, oleh bagian Tata Muka/ Perwajahan, halaman-halaman tersebut diolah sehingga menjadi halaman sebuah koran.

7. Aktivitas Imaging

Foto-foto yang akan dimuat, dihasilkan oleh fotografer/ wartawan foto, sesuai berita yang akan diterbitkan maupun berupa foto-foto lepas yang tak ada kaitannya dengan berita. Lalu, *negatif* foto tersebut diserahkan kepada KL/ Asisten KL untuk selanjutnya diserahkan pada redaktur/ Asisten Redaktur/ Penjabal untuk dipilih sesuai keperluan. Selanjutnya, *negatif* foto tersebut diolah oleh bagian perwajahan dan ditempatkan pada halaman koran.

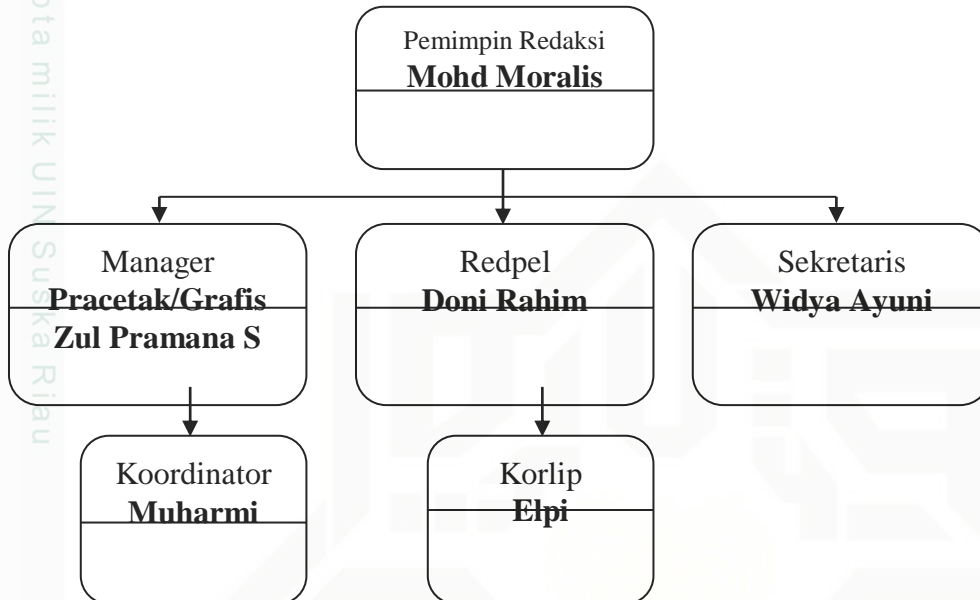
Setelah halaman selesai diolah bagian perwajahan, lalu diprint ke atas kertas ukuran A3 dengan pembesaran antara 60 sampai 70 persen. Halaman yang diprint diatas kertas A3 inilah yang dikoreksi oleh redaktur/ asisten redaktur/ penjabal yang selanjutnya disesuaikan pada Asisten Redpel. Jika segala sesuatunya beres, maka halaman-halaman tersebut diprint ke atas kertas bening/ *film*.

Selanjutnya, kertas kalkir/ *film* tersebut disatukan menurut bagian-bagian oleh bagian pracetak/ perwajahan/ tata letak. Setelah halaman demi halaman kalkir/ *film* disatukan dengan pasangan masing-masing, barulah dilakukan proses *plating* yang kemudian diserahkan ke bagian Mesin/ Pracetak.

Sampai pada yang terakhir ini, segala proses cetak menjadi tanggung jawab PT. Inti Kharisma Riau Mandiri, akan tetapi menjadi tugas PT. Cerya Riau Mandiri Printing yang juga merupakan perusahaan di Basko Group. Setelah dicetak, barulah diambil alih kembali oleh PT. Inti Kharisma Mandiri Riau melalui bagian Sirkulasi Divisi Pemasaran. Lalu, produk yang dihasilkan PT. Inti Kharisma Mandiri Riau Pekanbaru itu siap untuk dipasarkan.

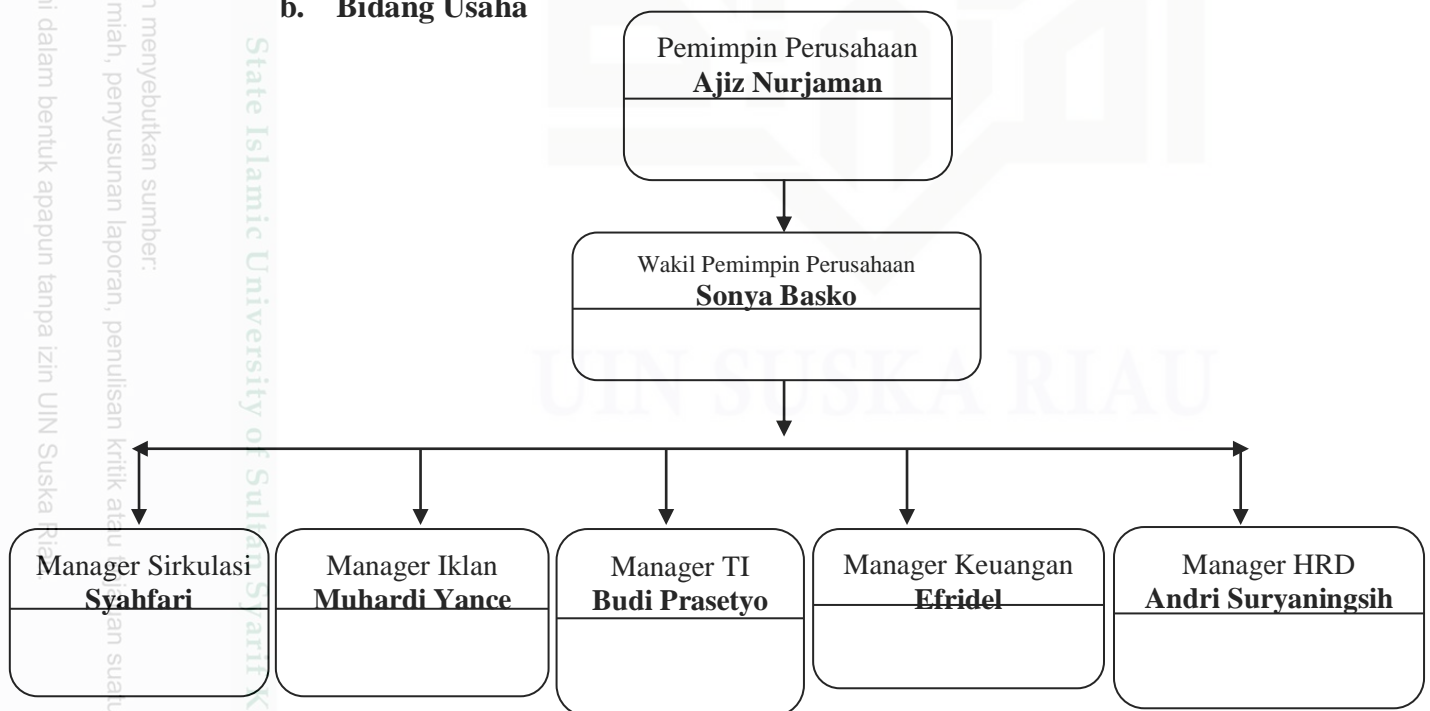
8. Struktur Organisasi

a. Bidang Redaksi



Gambar. 2 Struktur Organisasi Haluan Riau Bidang Redaksi

b. Bidang Usaha



Gambar. 3 Struktur Organisasi Haluan Riau Bidang Usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Riau Pos²⁹

1. Sejarah Perkembangan Riau Pos

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 17 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan judul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman (Rida K Liamsi, 1999 : 5).

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena cetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Bahkan di pagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi Koran yang terbesar se Sumatera. Sebagai Koran terbesar se Sumatera, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, tidaklah mudah. Lika-liku perjalanan panjang dilaluinya. Sebelum Riau Pos terbit sebagai Surat Kabar Harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama warta karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah yayasan munandar, yang di ketuai oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitannya yang di karenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar warta di ganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya di ganti. Dalam tempo singkat SIUUP-nya keluar, dan Riau Pos segera di terbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Algerie (Wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafiron (koresponden Pelita di Riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan. Dan berkantor di jalan Kuantan Raya 101, tidak lama kemudian kantor Riau Pos pindah di jalan

²⁹ Data Dokumen Riau Pos 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cempaka, namun nasibnya juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dalam kondisi yang sangat sulit, karena harus masih membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendatsendat, maka datanglah tawaran kerjasama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya, tawaran manajemen ini. Sebelumnya pernah juga datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Disamping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers.

Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, dan mungkin Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah. Sehingga ada tanggal 1 juni 1990 sebuah MoU (Memorandum of Understanding) yang di tandatangani di depan notaris Syawal Sutan. Dari kesepakatan tersebut Riau Pos kembali terbit di Bumi Lancang Kuning.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberii peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberii aset yang mengembirakan.

Slogan yang dikibarkan Riau Pos, pada waktu itu adalah Riau Pos Koran nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan gerakannya. Menurut tekad pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atas tekad kerja tim atau karyawan Riau Pos pada waktu itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali di mulai dengan oplah 2.500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7.500 eks. Pada tahun kedua 12.500 eks, kemudian 18.500 eks di tahun ke empat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eks. Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan Riau Pos pada tahun ke enam sudah menembus 25.000 eks. Sedangkan pada tahun ke tujuh (1998), sempat menembus 50.000 eks. Yaitu pada hari lengsernya Presiden Soeharto dan oplah itu bertahan bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sampai sekarang Riau Pos kukuh di bazar dengan oplah di atas 35.000 eks. Selain dari tingkat oplah yang semakin maju selama kurunwaktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas. Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan di berbagai daerah di Riau. Seperti di kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai dan Batam.

Dari rangkaian di atas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos, yang mempertahankan keberadaan sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Kecuali hari Hari Raya Idul Fitri. Artinya dengan terbit kontinu dari tahun ke tahun sampai kelima belas, maka Riau Pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada koran yang bisa berumur panjang. Dan menuding orang-orang pers di Riau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan profesional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu, keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberii inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos media group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group. Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 Maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Riau, Suropto. Pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau, yaitu Riau Pos untuk daratan Sijori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, setelah Utusan (Pekanbaru Pos sekarang ini) Tidak hanya itu pada tahun berikutnya hingga Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang ini terbit di Duamai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi koran, pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka koran kusus kriminal yang diberi nama Pekanbaru MX.

Selain juga mengembangkan sayap di wilayah Riau, pada 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik televisi di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

2. Riau Pos Group

a. Kelompok Media

1. Media Cetak

- a) Riau Pos Pekanbaru
- b) Pekanbaru Pos
- c) Pos Metro Rohil
- d) Dumai Pos (Dumai)
- e) Pekanbaru MX
- f) Majalah Xpresi Magazine
- g) Pos Metro Indragiri (Inhil)
- h) Pos Metro Mandau (Duri)
- i) Bengkalis Express (Bengkalis)
- j) Meranti Express (Selat Panjang)
- k) Sagang/Majalah Budaya
- l) Penalti/tabloid Olah Raga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Padang Express (Padang)
- n) Pos Metro Padang
- o) Sumut Pos (Medan)
- p) Batam Pos
- q) Pos Metro Batam
- r) Pos Metro Bintang
- s) Pos Metro Karimun
- t) Batam Express
- u) Sempadan (Tj. Pinang)

2. Media Elektronik

- a) Riau Televisi
- b) Batam Televisi
- c) Riau Pos.Co
- d) Majalah Riau Pos.co
- e) Radio Fresh FM
- f) Padang Televisi

b. Kelompok Non Media

- 1 PT. Riau Graindo (Percetakan-Pekanbaru)
- 2 PT. Padang Graindo (Percetakan-Padang)
- 3 PT. Batam Press (Percetakan-Batam)
- 4 PT. Medan Graindo (Percetakan-Medan)
- 5 PT. Patria Melintas Buana (Tour and Travel)
- 6 PT. Riau Pos Media Prodis
- 7 PT. Mega Karsa Buanaloka (Internet)